

GAMBARAN KEPATUHAN DIET PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA
RAWAT JALAN DI RSUD KAYEN KABUPATEN PATI

BAMBANG SUSATYO – 25010114140322

(2016 - Skripsi)

Terapi dietetik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penatalaksanaan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Kepatuhan dalam melaksanakan diet menjadi harapan bagi tim kesehatan rumah sakit. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan di RSUD Kayen Pati tahun 2015. Penelitian menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan melakukan wawancara mendalam. Sampel penelitian adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan tahun 2015 yang berjumlah 8 responden. Hasil penelitian diketahui gambaran data demografi karakteristik didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (62,5%), usia responden 45 – 50 tahun (75%), Pendidikan terakhir SMP (50%), bekerja sebagai buruh tani (62,5%), patuh menjalankan diet (75%) dan lamanya menjalani hemodialisa > 12 bulan (75%). Hasil perhitungan BMI diperoleh 5 orang (62,5%) responden berada pada kategori malnutrisi/gizi kurang, hasil data laboratorium diperoleh 6 responden atau 75% kadar ureumnya 40,1 – 100 mg/dl atau diatas batas normal. Dan 4 Responden atau 50% kadar kreatinin darah sebesar 5,1- 10 mg/dl atau diatas batas normal. Khusus bagi Ahli Gizi di Instalasi Gizi RSUD Kayen Kabupaten Pati agar menyediakan waktu dan jadwal konsultasi gizi bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rawat jalan agar hasil yang diharapkan lebih maksimal.

Kata Kunci: pendidikan, pengetahuan gizi, kepatuhan diet, hemodialisa